

**PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF PENDAMPING SOSIAL  
TERHADAP SIKAP KESEDIAAN MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19  
PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA  
HARAPAN KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas

**Oleh:**

**Rahma Eria Nelsa  
1710862033**

**Pembimbing:**

**Vitania Yulia, S.Sos, MA  
Novi Elian, M.Si**



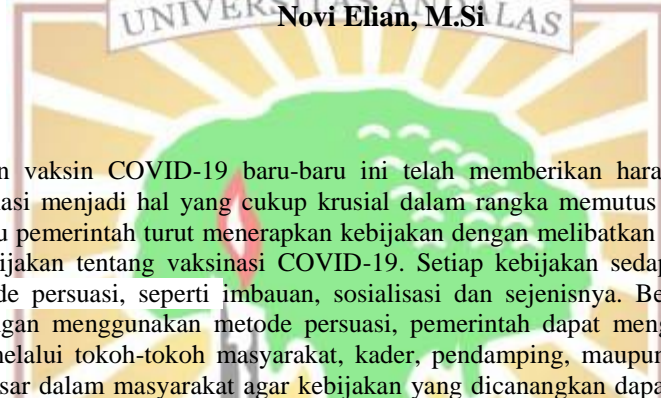
**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

# PENGARUH KOMUNIKASI PERSUASIF PENDAMPING SOSIAL TERHADAP SIKAP KESEDIAAN MENGIKUTI VAKSINASI COVID-19 PADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT PROGRAM KELUARGA HARAPAN KOTA PADANG

Oleh:  
**Rahma Eria Nelsa**  
1710862033

Pembimbing:  
**Vitania Yulia, S.Sos, MA**  
**Novi Elian, M.Si**



Perkembangan vaksin COVID-19 baru-baru ini telah memberikan harapan untuk pemulihan. Proses vaksinasi menjadi hal yang cukup krusial dalam rangka memutus penularan COVID-19. Oleh sebab itu pemerintah turut menerapkan kebijakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat, termasuk kebijakan tentang vaksinasi COVID-19. Setiap kebijakan sedapat mungkin didahului dengan metode persuasi, seperti imbauan, sosialisasi dan sejenisnya. Berkaitan dengan proses vaksinasi dengan menggunakan metode persuasi, pemerintah dapat mengajak dan meyakinkan masyarakat melalui tokoh-tokoh masyarakat, kader, pendamping, maupun orang yang memiliki andil yang besar dalam masyarakat agar kebijakan yang dicanangkan dapat sukses. Komunikator yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendamping sosial, yakni pihak yang menyampaikan imbauan melalui komunikasi persuasif sehingga berdampak pada sikap kesediaan mengikuti vaksinasi COVID-19 pada KPM PKH Kota Padang. Pendamping sosial sebagai pelaksana utama pembinaan keluarga penerima manfaat (KPM) dan sebagai komunikator dalam proses komunikasi persuasif, harus mempunyai kredibilitas yang baik dan mampu menyampaikan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara kredibilitas pendamping sosial sebagai komunikator dalam proses komunikasi persuasif terhadap sikap kesediaan mengikuti vaksinasi COVID-19 pada keluarga penerima manfaat program keluarga harapan (KPM PKH) Kota Padang. Penelitian ini dilandasi teori Instrumental Model of Persuasion. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif berupa analisis regresi linier sederhana. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 anggota keluarga penerima manfaat program PKH Kota Padang yang mendapat imbauan untuk mengikuti vaksinasi COVID-19. Hasil analisis menunjukkan bahwa kredibilitas pendamping sosial PKH tergolong tinggi begitu pula sikap kesediaan KPM PKH mengikuti vaksinasi COVID-19 tergolong tinggi. Pengujian keseluruhan menunjukkan kredibilitas pendamping sosial berpengaruh signifikan terhadap sikap kesediaan mengikuti vaksinasi COVID-19 pada keluarga penerima manfaat program keluarga harapan Kota Padang yaitu sebanyak 11,9% dan sisanya sebanyak 88,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: pendamping sosial, program keluarga harapan (PKH), keluarga penerima manfaat (KPM), komunikasi persuasif, sikap kesediaan, vaksinasi COVID-19.

## ABSTRACT

### **THE PERSUASIVE COMMUNICATION INFLUENCE OF SOCIAL ASSISTANTS IN THE ATTITUDE OF WILLINGNESS TO PARTICIPATE IN COVID-19 VACCINATION AMONG FAMILIES WHO ARE BENEFICIARIES OF THE FAMILY HOPE CHARITY PROGRAM IN PADANG CITY**

By:

**Rahma Eria Nelsa**  
**1710862033**

Advisor:

**Vitania Yulia, S.Sos, MA**  
**Novi Elian, M.Si**

*The latest developments in COVID-19 vaccines have provided hope for recovery. The vaccination process is quite crucial in order to stop the transmission of COVID-19. Therefore, governments are also creating policies involving community participation, including policies regarding COVID-19 vaccination. Whenever possible, every policy is preceded by persuasive methods such as invitation, outreach and the like. In connection to the vaccination process using the persuasion method, the government can invite and convince the public through community leaders, cadres, assistants, and people who have a big role in society, so that the policies can be launched successfully. The communicators participating in this research are social assistants as the people who carry out persuasive communication to convey appeals that lead to an attitude of willingness, to take part in the COVID-19 vaccination among (KPM PKH) in Padang City. Social assistants as the main implementers of training for beneficiary families (KPM) and as communicators in the persuasive communication process, need to have good credibility and be able to convey information. The purpose of this research is to determine the extent between influence of the credibility of social assistants as communicators in persuasive communication processes and the attitude of willingness to take part in COVID-19 vaccination among families who receive family hope charity program (KPM PKH) in Padang City. This research is based on the Instrumental Model of Persuasion theory. The research method used is a quantitative method in the form of simple linear regression analysis, samples were obtained using cluster random sampling techniques. The sample in this study were 100 people from families who were beneficiaries of the PKH program in the city of Padang who received advice after being vaccinated against COVID-19. The results of the analysis shows that the credibility of PKH social assistants is relatively high, as well as the willingness of PKH KPM to take part in the COVID-19 vaccination. Overall, the test shows the credibility of the social companion has a significant effect on the attitude of willingness to take part in the COVID -19 vaccination among families who are beneficiaries of the Padang City Family Hope Program, namely 11.9% and the remaining 88.1% are influenced by other factors not examined in this research.*

**Keywords:** attitude willingness, beneficiary families (KPM), COVID-19 vaccination, persuasive communication, family hope charity program (PKH).